



AGRESIVITAS PADA REMAJA

LAPORAN PENELITIAN

Oleh :

Yeniar-Indriana

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro

Semarang

2005

UPT-PUSTAK-UNDIP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENGANTAR	1
A. latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat Penelitian	2
BAB II TELAAH TEORI.....	3
A. Agreivitas.....	3
B. Remaja.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
BAB V	28
A. Pembahasan	28
B. Simpulan	28
DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Setelah melewati masa kanak-kanak, seseorang mulai memasuki masa remaja. Masa remaja adalah suatu periode kehidupan yang terjadi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa (Berzonsky, 1981). Apa yang terjadi pada masa dewasa, juga tergantung pada masa remajanya. Kita harus mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa bayi dan kanak-kanak seseorang untuk dapat mengerti dia di masa remajanya, dan peristiwa-peristiwa serta perkembangan-perkembangan yang terjadi di masa remaja akan membentuk dan mewarnai masa dewasanya (Lerner & Spanier, 1980).

Remaja merupakan salah satu masa yang penting dalam perkembangan hidup individu, masa tersebut sering disebut sebagai masa transisi. Individu pada masa remaja mulai meninggalkan kebiasaan masa kanak-kanak dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan orang dewasa. Selain mengalami perubahan kematangan fungsi reproduksi, remaja juga mengalami perubahan fungsi intelektual dan emosi yang mengharuskan remaja untuk memecahkan konflik identitas diri menjadi individu dewasa yang unik dan memiliki peran penting dalam kehidupannya. Remaja juga mengalami perubahan dalam kehidupan sosial, remaja mulai memisahkan diri dari orangtua dan memiliki kebutuhan untuk intim dengan teman-teman sebaya (Monks, dkk 1999). Kondisi-kondisi tersebut menyebabkna rasa tidak aman dan tidak tenang pada masa remaja.

Remaja masih belum sepenuhnya mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik dan psikisnya. Remaja belum memiliki pengetahuan yang cukup dari pengalaman untuk menuntun dan memperkuat pilihan serta keputusan, pada hal remaja harus membuat keputusan-keputusan besar yang kadang memiliki konsekuensi dalam dan tidak bisa diubah. Bailey (1988) mengatakan bahwa para ahli ilmu sosial menggunakan istilah agresi untuk setiap perilaku yang bertujuan menyakiti badan atau perasaan orang lain. Dalam konteks ini, kekerasan yang agresif adalah perilaku yang bermaksud melukai makhluk sesama jenis.

Remaja yang dalam masa transisi tersebut seringkali terlibat dalam pergaulan yang membawanya dalam perilaku agresif baik yang dilakukan sendiri maupun dengan kelompoknya. Banyak penyebab mengapa seorang remaja melakukan tindakan agresif seperti kurangnya perhatian orang tua, kurang kemampuan remaja mencari pergaulan yang baik dan mudahnya remaja terpengaruh gaya hidup teman sebayanya atau kelompoknya.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sebab-sebab perilaku agresif pada remaja dengan menggunakan metode kualitatif.

C. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui penyebab perilaku agresif pada remaja, maka akan bisa dipahami dan dicegah agar remaja terhindar dari perilaku agresif dan orang tua lebih dapat berperan dalam pencegahan dan penanganan remaja yang agresif.